

## STRATEGI PELATIHAN TERHADAP PENGANGGURAN OLEH SUKUDIN TENAGA KERJA TRANSMIGRASI DAN ENERGI KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA

Muhammad Firzah<sup>1</sup>, Dwi Agustina<sup>2</sup>, Muhamad Iqbal Faruki<sup>3</sup>

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

[dwiagustina1808@gmail.com](mailto:dwiagustina1808@gmail.com)

*Submitted: 17/12/2021; Revised: 21/12/2021; Published: 31/12/2021*

### **Abstract**

*North Jakarta is a part of Indonesia which has an open unemployment rate which should be given sufficient attention. The problem of unemployment in North Jakarta, which is so complicated that it reaches 63,413 people, cannot be allowed to drag on, it is very likely to trigger a bigger social crisis. Therefore, one of the factors to increase competitiveness in the world of work and the business world, the Sub-Department of Manpower, Transmigration and Energy of the North Jakarta City Administration is a form of concern for the DKI Jakarta Government, especially in North Jakarta in providing free facilities and infrastructure to the community to improve quality. Workforce that is ready to use and able to compete in the world of work and the business world which is finally unemployed and in North Jakarta is able to help the status of a Developing Country in Indonesia change for the better to Become a Developed Country. In this study, researchers conducted an analysis of the Implementation of the Strategy for the Transmigration and Energy Office of the North Jakarta Administrative City in its Function against Unemployment in North Jakarta in 2019. How are the Efforts and Obstacles of the North Jakarta City Administration of Transmigration and Energy in carrying out their functions against Unemployment in North Jakarta in 2019. In this study, the researcher used a qualitative approach, the researcher tried to provide as complete information as possible, so that it could be easily understood. The Strategy of the North Jakarta City Administration for Transmigration and Energy in its Functions Against unemployment in North Jakarta in 2019, has a program based on its function including Manpower Training, Manpower Placement and Job Expansion.*

**Keywords:** *Public Administration; Strategic Management; Unemployment; Poverty*

### **Pendahuluan.**

Ada banyak pokok sebab yang menyebabkan Indonesia tetap berada menyandang status Negara Berkembang, Salah satu Pokok penyebabnya yaitu, dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang berada digaris kemiskinan,

Kemiskinan merupakan salah satu Persoalan mendasar, karena kemiskinan menyangkut pemenuhan kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan. Dan kemiskinan merupakan masalah yang paling banyak dihadapi oleh negara berkembang, kemiskinan merupakan masalah kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan, sehingga semua orang sepakat bahwa kemiskinan harus segera ditanggulangi.

Pengangguran adalah salah satu penyebab kemiskinan itu terjadi, pengangguran dan kemiskinan sendiri memiliki hubungan yang sangat erat dalam masyarakat hingga sampai saat ini dan terutama di Indonesia, Karena dengan meningkatnya pengangguran maka secara otomatis tingkat kemiskinan di negeri ini juga akan meningkat, yang akan berdampak besar juga terhadap meningkatnya tindakan kriminalitas dan masalah - masalah sosial politik lainnya.

DKI Jakarta Utara termasuk bagian daerah dari Indonesia yang mempunyai angka pengangguran tingkat terbuka yang harus cukup diberikan perhatian, menurut angka dari BPS Badan Pusat Statistik pada katalog No. 1102001.3175 pada buku hasil sensus kota Jakarta utara dalam angka 2019, dalam total jumlah angkatan kerja pada 2018, sebanyak (905.241), angka pengangguran di Jakarta Utara mencapai (63.413) dalam itungan persen sebanyak 7% dari Angkatan kerja di Jakarta Utara.

**Tabel Ketanagakerjaan Tahun 2018**

<b>Kegiatan Utama Main Activity</b>	<b>Laki – Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah Total</b>
A. Angkatan Kerja	537.529	367.712	905.241
1. Bekerja	501.801	340.027	841.828
2. Pengangguran	35.728	27.685	63.413

*Sumber: dokumen badan statistik Jakarta utara, Provinsi Jakarta utara dalam angka 2019*

Masalah pengangguran di Jakarta Utara yang demikian pelik yang mencapai angka 7% tidak bisa dibiarkan berlarut larut, sangat besar kemungkinannya untuk

mendorong suatu krisis sosial yang lebih besar, yang terjadi tidak saja menimpa para pencari kerja yang baru lulus sekolah, melainkan juga menimpa orang tua yang kehilangan pekerjaan karena kantor dan pabriknya tutup.

Masalah sosial bisa dilihat dari begitu banyaknya anak-anak yang mulai turun ke jalan. Mereka menjadi pengamen, pedagang asongan maupun pelaku tindak kriminalitas. Mereka adalah generasi yang kehilangan kesempatan memperoleh pendidikan maupun pembinaan yang baik.

Maka Karena itu Upaya menurunkan tingkat pengangguran dan menurunkan tingkat kemiskinan adalah sama pentingnya, secara teori jika masyarakat tidak menganggur berarti mempunyai pekerjaan dan penghasilan, dan dengan penghasilan yang dimiliki dari bekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Jika kebutuhan hidup terpenuhi, maka tidak akan miskin. Sehingga dikatakan dengan tingkat pengangguran rendah (kesempatan kerja tinggi) maka tingkat kemiskinan juga rendah.

Pengangguran juga merupakan salah satu masalah sosial dalam pembangunan. Dalam hal ini lapangan kerja, penambahan Skill Kualitas kerja, Kesempatan dan informasi perusahaan yang menerima karyawan baru menjadi strategi yang cukup baik untuk menempatkan manusia pada posisi sentral pembangunan, strategi itu juga yang merupakan sumber pendapatan, yang membuat harapan setiap masyarakat untuk keluar dari zona kemiskinan, dan juga menjadikan strategi itulah sebagai cara untuk memperluas pemerataan pembangunan di Indonesia agar mereka mendapatkan kehidupan yang layak.

Oleh Karena itu Salah satu faktor untuk meningkatkan daya saing dalam dunia kerja dan dunia usaha, Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam fungsinya diharapkan mempunyai strategi yang baik untuk mempersiapkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan handal. yang akhirnya pengangguran dan di Jakarta utara ini mampu membantu status Negara Berkembang di Indonesia berubah Menjadi lebih baik untuk Menjadi Negara Maju.

## **Kajian Pustaka**

James A.F Stoner (Arsana 2016), “berpendapat manajemen yaitu “Proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengadiln upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang telah ditetapkan sebelumnya.” Oey Liang Lee berpendapat, “Manajemen yaitu seni dan ilmu Perencanaan, Pengorganisasian, Penyusunan, Pengarahan dan Pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”(Arsana, 2016) Menurut Sudarwan dan Yunan Dani mengemukakan bahwa, “Manajemen sebagai sebuah proses yang khas, yang terdiri atas tindakan - tindakan perencanaan, Pengorganisasian, Menggerakkan, dan Pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran - sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan tertentu” (Danim and Danim, 2010). Dengan demikian manajemen yaitu seni untuk mengatur setiap orang dalam sebuah organisasi untuk digerakan, dikendalikan, diawasi secara bersama untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama yang telah ditetapkan.

Menurut Glueck dan Jauch berpendapat bahwa, “Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, dirancang untuk memastikan tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi” (Arsana, 2016). Strategi juga merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan, demikian perencanaan strategi selalu dimulai dari “apa yang dapat terjadi” bukan “dimulai dari apa yang terjadi.” Dengan beberapa definisi diatas strategi adalah rencana yang disatukan, yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan keunggulan dalam persaingan melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi,

Menurut Semardayanti berpendapat bahwa “Manejeman strategi yaitu proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan

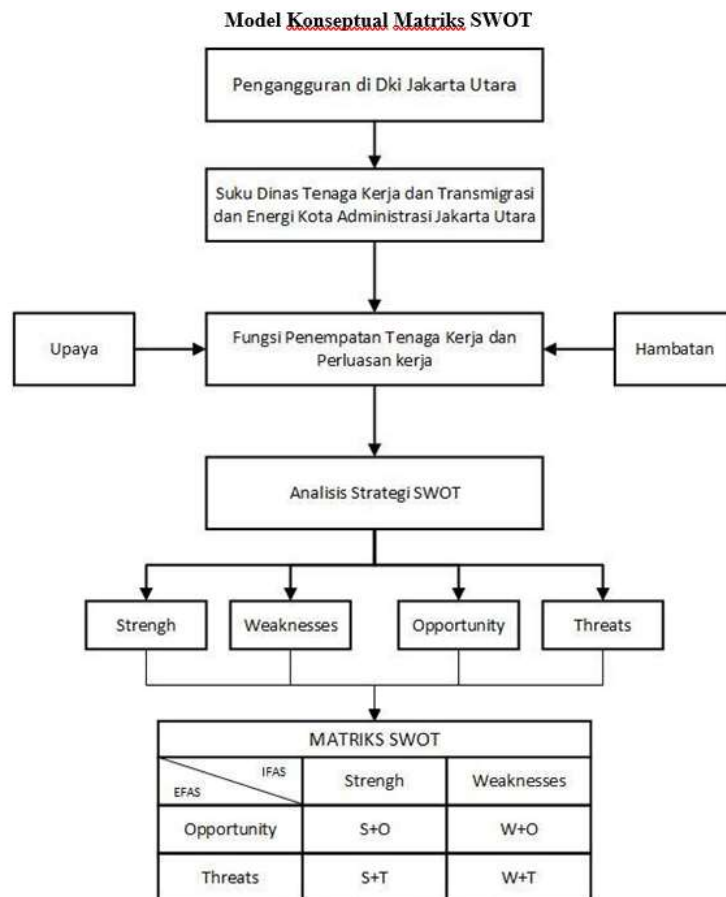
menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam organisasi, untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen strategi juga diartikan sebagai serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan jangka panjang. Manajemen Strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (Perencanaan strategi/ Perencanaan jangka panjang, Impelementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.” Dengan demikian Manajemen Strategi proses upaya organisasi untuk selalu menempatkan posisi dirinya pada titik yang Strategis sehingga didalam perkembangan untuk mencapai jangkauan yang panjang (visi) dan langkah menuju Visi (Misi) dapat menguntungkan Organisasi yang akan terus selalu memperoleh prospek tinggi dan memberikan pelayanan yang berkualitas (Rangkuti 1998). Pengangguran merupakan salah satu masalah sosial dalam pembangunan, dalam hal ini lapangan kerja menjadi wahana untuk menempatkan manusia pada posisi sentral dalam pembangunan, lapangan kerja juga merupakan sumber pendapatan. Hal ini mengantarkan pada situasi kemiskinan. kemiskinan yang ada dikenal dengan istilah ‘Gunung Es” yaitu yang tampak di permukaan sebenarnya tidak lebih dari akibat banyaknya persoalan yang ada di dasar (di bawah air). Maka bukan kemiskinan itu yang perlu dipecahkan, melainkan sebaliknya, persoalan mendasar yang melatarinya yang harus diselesaikan lebih dulu. Batasan kemiskinan adalah suatu kondisi dimana orang tidak memiliki harta benda atau mempunyai pendapatan di bawah batasan nominal tertentu, Tingkatan kemiskinan dinilai atau ditentukan berdasarkan ukuran-ukuran materi, seperti: kondisi fisik dari bangunan atau lingkungan permukiman.” Pengangguran bukan permasalahan yang biasa saja, pengangguran merupakan bagian dari permasalahan negara yang harus dikhawatirkan (Mulyadi, 2017)

Di Jakarta Utara angka pengangguran sebanyak (63.413) orang dari total Angkatan kerja sebanyak (905.241) orang. Meskipun jika angka pada pengangguran di Jakarta utara bukan menjadi masalah bagi pemerintah, tapi justru permasalahan yang biasanya belum diperhatikan sepenuhnya, akan menjadi permasalahan besar

jika dibiarkan berlarut - larut. Oleh karena itu, dari permasalahan diatas, peneliti bermaksud menganalisis strategi Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam Fungsinya terhadap Pengangguran di DKI Jakarta Utara tahun 2019. Fungsinya Meliputi, Pelatihan Tenaga Kerja, Penempatan Tenaga Kerja Dan Perluasan Kerja dengan menggunakan analisis strategi SWOT. Analisis SWOT yaitu meliputi:

- a) *Strength* (Kekuatan) merupakan sumber daya kapabilitas Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam Fungsinya terhadap Pengangguran di DKI Jakarta Utara tahun 2019.yang relatif lebih unggul.
- b) *Weakness* (Kelemahan) merupakan keterbatasan/ kekurangan Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam Fungsinya terhadap Pengangguran di DKI Jakarta Utara tahun 2019. yang menjadi hambatan dalam memenuhi sasaran secara efektif.
- c) *Opportunities* (Peluang) merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam Fungsinya terhadap Pengangguran di DKI Jakarta Utara tahun 2019.
- d) *Threats* (Ancaman) Merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam Fungsinya terhadap Pengangguran di DKI Jakarta Utara tahun 2019.yang menjadi penghalang bagi keberhasilan organisasi.

Analisis SWOT tersebut akan dipaparkan berdasarkan hasil wawancara dengan informan, dan kemudian Peneliti juga akan mengarahkan point-point pembahasan tersebut kedalam matriks Tows atau SWOT, matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi Organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya (Rangkuti 1998)



Sumber: Freddy Rangkuti (2015: 83)

### Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berusaha memberikan informasi yang selengkap mungkin, agar dapat mudah dipahami. analisis yang disajikan berbasis pada kerja pengelompokan simbol - simbol selain angka, simbol itu berupa frase atau kalimat yang menunjukkan beberapa kategori. Input maupun output analisis data kualitatif berupa simbol, dimana outputnya disebut deskripsi verbal.”

### Pembahasan

Dalam Menganalisis Strategi Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam fungsi Pelatihan Tenaga Kerja Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja terhadap Pengangguran di DKI Jakarta Utara tahun 2019, peneliti menggunakan Analisis SWOT analisis SWOT yaitu kekuatan (strengths), peluang (opportunity), kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats), dan point - point pembahasan SWOT tersebut akan di ulas kembali lagi ke dalam model Matriks Tows atau Matriks SWOT menurut Freddy Rangkuti (2015:83).

a. *Strength* (Kekuatan)

Menurut hasil wawancara yang peneliti dapatkan Kekuatan pada Fungsi Pelatihan Tenaga Kerja, Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja yang dimiliki Sudinakertransgi Jakarta utara terhadap Pengangguran di DKI Jakarta Utara Tahun 2019 bahwa instansi, Sesuai dengan fungsinya yaitu Pelatihan Tenaga Kerja, Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja terhadap pengangguran di DKI Jakarta tahun 2019, memiliki sebuah program yang diadakan dinstansi berupa. fungsi pelatihan kerja, fungsi perluasan kerja dan fungsi penempatan kerja. Sudinakertransgi Jakarta utara membantu pengangguran untuk masuk kedalam perusahaan sektor formal. Dalam Setiap fungsinya memiliki sasaran yang berbeda sesuai dengan tujuan kegiatan dalam program tersebut, contohnya seperti Fungsi Pelatihan Tenaga Kerja itu termasuk bagian fungsi Sudinakertransgi Jakarta utara yang bersifat informal dan formal, dimana peserta akan menentukan mereka akan bekerja dalam perusahaan atau freelance Fungsi Penempatan Tenaga kerja itu termasuk bagian fungsi Sudinakertransgi Jakarta utara yang bersifat formal karena pengangguran akan mengikuti perekrutan yang dilakukan Suku Dinas Tenaga Kerja Transimigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara untuk memenuhi permintaan bantuan perusahaan dalam perekrutan calon pekerja, yang setelah perekrutan tersebut pengangguran akan bekerja disektor formal. Fungsi Perluasan kerja itu termasuk bagian Sudinakertransgi Jakarta utara yang bersifat informal karena



peserta pelatihan akan diajarkan bagaimana menjadi wirausaha. Lokasi yang digunakan dalam menjalankan fungsi Pelatihan Tenaga Kerja, Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja dilaksanakan di Gedung Sudinakertransgi Jakarta utara karena masih ada ruangan untuk ruang pelatihan, lokasi tersebut dapat dikatakan cukup strategis tidak terlalu banyak menggunakan anggaran dan juga bangunan dan memudahkan Sudinakertransgi Jakarta utara pemantauan terhadap pelatihan yang sedang berjalan

b. *Weakness* (Kelemahan)

Menurut Hasil wawancara yang peneliti dapatkan, kelemahan yang biasanya terjadi dalam menjalankan fungsi Pelatihan Tenaga Kerja, Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja, ada pada Kurang tepatnya sasaran yang ditujukan terhadap pengangguran, ternyata bahwa yang mengikuti program ini kebanyakan orang yang sudah punya usaha tapi inginnya alat alat masak bantuan wirausaha dan hanya ingin alat - alat masak bantuan wirausaha dari Sudinakertransgi Jakarta utara atau orang yang tidak menganggur tapi membutuhkan SIM A Gratis, Sudinakertransgi Jakarta utara Tidak bisa menjamin apakah yang telah mengikuti program, dari fungsi Pelatihan Tenaga Kerja, Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja, tetap fokus membuka usaha atau tetap bekerja setelah ditempatkan bekerja.

c. *Opportunities* (Peluang)

Menurut Hasil wawancara yang peneliti dapatkan, peluang dalam Program pelatihan tenaga kerja Sudinakertransgi Jakarta utara dalam fungsi Perluasan Kerja, contoh membuat kue peserta diberikan peluang untuk memasarkan produknya Bazar - Bazar, ilmu pemasaran secara online, peserta diajarkan untuk bisa menentukan peluang pasar dan ruang lingkup pemasaran atas produk yang kita punya, dan bagaimana meningkatkan nilai jual atas produk tersebut dan juga diberikan kesempatan untuk mengajukan pinjaman untuk permodalan ke bank DKI dengan bunga ringan dan peserta akan mendapatkan

bantuan alat alat untuk menunjang usaha yang akan dibuka agar menjadi wirausaha yang sukses.

Dan peluang pada program dari fungsi pelatihan kerja contoh pelatihan mengemudi, peserta mendapatkan keahlian mengemudi dan setelah itu peserta akan mendapatkan SIM A dan sertifikat mengemudi. Dalam segi ekonomi peserta jadi tidak harus keluar uang untuk bisa mengemudi dengan mengikuti kursus mengemudi atau membayar untuk mempunyai Sim A. Dan peserta berharap bahwa Program ini diharapkan terus ada untuk mendukung setiap lapisan masyarakat yang menganggur untuk mendapatkan kesempatan kerja atau berwirausaha pengangguran dijakarta diperhatikan. Program dari fungsi pelatihan ini pun juga didukung dari mantan peserta yang telah mengikuti program ini, dengan cara memberikan informasi ini ke keluarga, teman dan tetangga sekitar untuk segera mengikuti program pelatihan tersebut.

d. *Threats* (Ancaman)

Menurut Hasil wawancara yang peneliti dapatkan, ancaman dalam Program pelatihan tenaga kerja Sudinakertransgi Jakarta utara bahwa ancaman ada dari mindset masyarakat yang terlalu memilih dalam penempatan kerja, contohnya dalam hal jarak, masyarakat tidak mau pekerjaannya yang jaraknya jauh dari rumah, dan juga tidak mau berusaha mencoba pekerjaan yang baru padahal kali saja ada jalan sukses di jenis pekerjaan yang baru. dan program pelatihan yang kurang terupdate dengan perkembangan zaman.

Analisis Matriks Swot

Analisis strategi Sudinakertransgi Jakarta Utara dalam Fungsi Pelatihan Tenaga Kerja, Penempatan Tenaga Kerja, dan Perluasan kerja yang dimiliki terhadap pengangguran Jakarta

Faktor Internal	<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
-----------------	----------------------------	-----------------------------

<b>Faktor External</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi Program Pelatihan Strategis</li> <li>2. Memiliki Program Sesuai Fungsinya</li> <li>3. Diajarkan menjadi wirausaha pada fungsi perluasan kerja</li> <li>4. Bantuan perekrutan dan penempatan, pada fungsi penempatan tenaga kerja</li> <li>5. Bantuan keterampilan dalam pelatihan kerja</li> <li>6. Dapat Bekerja sama dengan perusahaan dalam perekrutan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang Tepat Sasaran</li> <li>2. Kurang Selektif Peserta</li> <li>3. Tidak menjamin peserta tetap membuka usaha dan tetap bekerja</li> </ol>
<i>Opportunities (Peluang)</i>	S+O	W+O
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diajarkan peluang Pemasaran, nilai jual atas produk, menentukan peluang pasar</li> <li>2. Mendapatkan bantuan peralatan penunjang usaha</li> <li>3. Tidak perlu membayar untuk mempunyai keahlian mengemudi dan mempunyai Sim A</li> <li>4. Dapat Mengajukan Pinjaman ke bank untuk modal membuka wirausaha.dengan bunga ringan</li> <li>5. Harapan Masyarakat akan program seperti ini.</li> <li>6. Rekomendasi dari masyarakat program ini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka Bazar disetiap lingkungan</li> <li>2. Membuat Jobfair</li> <li>3. Membuat bank sampah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sesi wawancara</li> <li>2. Mendatangkan Motivator</li> </ol>
<i>Threats (Ancaman)</i>	S+T	W+T
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat yang terlalu memilih dan tidak mau lebih berusaha</li> <li>2. Kurang updatenya program dengan perkembangan zaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan motivasi kepada masyarakat</li> <li>2. Berkoordinasi kepada banyak perusahaan dalam perekrutan</li> <li>3. Menambah program pelatihan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan Pertimbangan</li> </ol>

Upaya Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam fungsinya Pengangguran di DKI Jakarta Utara tahun 2019

Menurut hasil Wawancara yang peneliti dapatkan Sudinakertransgi Jakarta utara dalam fungsinya terhadap di DKI Jakarta Utara tahun 2019 ,memberikan kemudahan masyarakat atau calon peserta dalam cara mendaftarkan diri untuk menjadi peserta Program dengan cara mengunjungi website jakprenuer.jakarta.go.id, dihalaman website ada petunjuk bagaimana cara mendaftar, infomrasi pelatihan

tersebut juga dapat diterima beberapa kelurahan dan kecamatan sebagai PTSP pertama Jakarta Utara dan juga para mantan Peserta yang menyebarluaskan informasi tersebut. Sudinakertransgi Jakarta utara menggunakan pihak ketiga yang ahli dalam bidangnya sebagai pengajar pada program dari fungsinya dengan tujuan agar materi atau yang disampaikan peserta dapat menguasainya secara maksimal.

Dalam fungsi perluasan kerja Sudinakertransgi Jakarta utara berupaya agar program tersebut dapat berjalan dan dinyatakan berhasil peserta akan dibimbing sampai 7 tahapan, yaitu meliputi:

1. Pendaftaran
2. Pelatihan
3. Pendampingan
4. Perizinan
5. Pemasaran
6. Pelaporan Keuangan
7. Permodalan

Setelah peserta pada fungsi perluasan tenaga kerja telah melewati ini, maka ini lah yang dinyatakan berhasil. Total Masyarakat yang mengikuti program dari fungsi Pelatihan Tenaga Kerja, dan Perluasan Kerja yang dimiliki Sudinakertransgi Jakarta utara yaitu:

1. Pada Fungsi Pelatihan Tenaga Kerja total peserta tahun 2019 yaitu sebanyak 450 dengan detail Pelatihan sim 300 dan Pelatihan Sekuriti 150
2. Pada Fungsi Penempatan Tenaga Kerja pada tahun 2019 yaitu sebanyak 3500 orang yang telah ditempatkan bekerja
3. Pada Fungsi Perluasan Kerja pada tahun 2019 yaitu sebanyak 700 orang yang telah mengikuti dari pelatihan tersebut.

Hambatan Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam fungsinya terhadap Pengangguran di DKI Jakarta Utara tahun 2019.

Menurut hasil Wawancara yang peneliti dapatkan Hambatan Sudinakertransgi Jakarta utara dalam fungsinya terhadap Pengangguran di DKI Jakarta Utara tahun 2019, Hambatan yang biasanya terjadi ada pada dari fungsi penempatan kerja yang bersifat formal yaitu perusahaan memiliki hak penuh atas diterima atau tidaknya masyarakat sebagai penganggur yang melamar sebagai pegawai di perusahaan tersebut. Perusahaan akan mempekerjakan pegawai, jika hasil dari wawancara calon pegawai atau masyarakat yang melamar sesuai yang dibutuhkan perusahaan dan itu masuk kedalam UU Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 Pasal 22 Ayat 2 yang berbunyi, “Hak pengusaha antara lain berhak atas hasil kerja/jasa peserta pemagangan, merekrut pemegang sebagai pekerja/buruh bila memenuhi persyaratan” Dan Hambatan pada Program dari Fungsi perluasan kerja yang bersifat informal yaitu pada Tahapan Permodalan, dimana pihak ketiga Bank DKI menentukan penuh atas haknya untuk memberikan modal kepada peserta pelatihan Pinjaman diperuntukan untuk program pelatihan wirausaha yang akan membuka usaha, gagalnya persetujuan pinjam dari bank DKI dikarenakan dari pihak pribadi sendiri yang mempunyai permasalahan sebelumnya dari bank.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasans yang telah dipaparkan sebelumnya serta mengacu pada teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam Fungsinya Terhadap pengangguran di DKI Jakarta Utara tahun 2019, mempunyai Program berdasarkan fungsinya meliputi, Fungsi Pelatihan Tenaga Kerja yaitu ada pelatihan sekuriti dan pelatihan mengemudi SIM A. dan untuk fungsi perluasan kerja Sudinakertransgi Jakarta utara mempunyai program yaitu ada Pelatihan Kuliner, Pelatihan Servis AC, Pelatihan Salan kemudian dalam fungsi perluasan kerja pengangguran akan mengikuti perekrutan yang dilakukan Sudinakertransgi Jakarta utara untuk memenuhi permintaan bantuan perusahaan dalam perekrutan calon pekerja. Kurang tepatnya sasaran

program tersebut atau kurang selektif dalam menerima peserta program dari fungsinya tersebut, dan Sudinakertransgi Jakarta utara tidak bisa menjamin peserta yang telah selesai mengikuti program pada fungsinya tersebut tetap fokus untuk membuka usaha dan tetap bekerja setelah ditempatkan. Sudinakertransgi Jakarta utara selain memberikan peluang peserta dalam ilmu dan keahlian, Sudinakertransgi Jakarta utara juga memberikan bantuan alat – alat untuk menunjang pembukaan usaha yang lakukan peserta yang telah lulus dan juga memberikan SIM A dan sertifikat mengemudi untuk peserta. Kemudian mental Masyarakat kurang kuat contohnya terlalu memilih dalam penempatan pekerjaan.

2. Upaya Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam menjalankan Fungsinya Terhadap pengangguran di DKI Jakarta Utara tahun 2019, agar program dari fungsinya berhasil memberikan kemudahan dalam mendaftarkan diri menjadi peserta, dan menggunakan pihak ketiga yang sudah ahli dalam bidangnya agar ilmu atau pengajaran yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti.
3. Hambatan yang didapat Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam menjalankan fungsinya terhadap pengangguran di DKI Jakarta Utara Tahun 2019, hambatan ada pada fungsi penempatan kerja yang bersifat formal yaitu perusahaan memiliki hak penuh atas diterima atau tidaknya menjadi pekerja diperusahaan tersebut dan juga hambatan ada pada fungsi perluasan kerja yaitu dalam mengajukan permodalan ke Bank DKI yang mempunyai hak penuh atas haknya untuk memberikan modal kepada peserta.

### **Daftar Pustaka**

- Anggara, Sahya. 2012. 1 *Ilmu Administrasi Negara: Kajian Konsep, Teori, Dan Fakta Dalam Upaya Menciptakan Good Governance*. CV Pustaka Setia.
- Arsana, I Putu Jati. 2016. *Manajemen Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah*. Deepublish.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Utara. 2020. Kota Jakarta Utara dalam angka 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik Jakarta Utara.

- Danim, Sudarwan, and Yunan Danim. 2010. "Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas." *Bandung: CV. Pustaka Setia*.
- Franita, Riska. 2016. "Analisa Pengangguran Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1(3): 88–93.
- Firnawati, Muhammadiyah, Mone, Ansyari, 2016. *Peran Pemerintah Dalam Penanggulangan Pengangguran di Kota Makassar*. Jurnal Administrasi Publik Vol.2 No.3
- Hermawan, Hary. 2016. "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal." *Jurnal Pariwisata* 3(2): 105–17.
- Keban, T Yeremias. 2014. "Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik (Konsep, Teori Dan Isu) Edisi Revisi." *Yogyakarta: Grava Media*.
- Manongga, Alman, Sofia Pangemanan, and Josef Kairupan. 2018. "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Kelurahan Pinokalan Kota Bitung." *Jurnal Eksekutif* 1(1).
- Mulyadi, Mohammad. 2016. "Metode Penelitian Praktis: Kuantitatif Dan Kualitatif."
- . 2017. "Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Dan Kemiskinan Dalam Masyarakat." *Kajian* 21(3): 221–36.
- Rangkuti, Freddy. 1998. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Soylu, Özgür Bayram, İsmail Çakmak, and Fatih Okur. 2018. "Economic Growth and Unemployment Issue: Panel Data Analysis in Eastern European Countries."
- Sugiyono, Dr. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."
- Syafri, Wirman. 2012. "Studi Tentang Administrasi Publik."